

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bentuk penelitiannya bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar.¹

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yakni metode kualitatif deskriptif, metode kualitatif ialah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif atau sudut pandang partisipan. Partisipan ialah orang-orang yang diwawancarai, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya. Sedangkan pendekatan deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk berkonsentrasi pada latar belakang situasi saat ini dan interaksi lingkungan suatu individu, lembaga, kelompok atau unit sosial masyarakat.²

B. Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Tajau Landung Kecamatan Sungai Tabuk

Secara geografis Kecamatan Sungai Tabuk memiliki luas 123,70 KM² dengan jumlah penduduk 61.792 jiwa terbagi atas 21 desa, dengan desa terluas berada pada desa Keliling Benteng Ilir dengan luas wilayah 17,00 KM², sedangkan desa dengan luas paling kecil yaitu 2,85 KM² ada di Desa Gudang Tengah. Kecamatan Sungai Tabuk secara geografis terletak pada titik

¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 64.

²Didi Junaedi, "Living Qur'an : Sebuah Pendekatan...", 182.

koordinat antara 114°63'78" – 115°35'37" bujur timur dan 3°34'58" – 3°28'21" lintang selatan, dengan batas wilayah administrasi Kecamatan Sungai Tabuk sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Mandastana, sebelah Selatan dengan Kecamatan Gambut, sebelah Timur dengan Kecamatan Martapura Barat dan sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kertak Hanyar.³

Kecamatan Sungai Tabuk terdiri dari 21 desa, yaitu:

- a. Gudang HIRANG
- b. Pematang Panjang
- c. Gudang Tengah
- d. Sungai Tabuk Kota
- e. Pemakuan
- f. Sungai Tabuk Keramat
- g. Pejambuan
- h. Tajau Landung
- i. Keliling Benteng Ilir
- j. Sungai Bangkal
- k. Lok Buntar
- l. Pembantanan
- m. Sungai Pinang Lama
- n. Sungai Lulut
- o. Sungai Bakung

³Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar, *Kecamatan Sungai Tabuk Dalam Angka 2023* (Martapura: BPS, 2023), 3.

- p. Sungai Tandipah
- q. Paku Alam
- r. Lok Baintan
- s. Sungai Pinang Baru
- t. Lok Baintan Dalam
- u. Abumbun Jaya

2. Kondisi Geografis Desa

Desa Tajau Landung merupakan salah satu desa yang berada di Wilayah Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Memiliki luas wilayah sekitar 6,30 KM², setengah luasnya merupakan perumahan padat penduduk dan sisanya area persawahan, jalan desa serta fasilitas umum seperti lapangan, tempat pemakaman umum (TPU), sekolah dan masjid. Untuk menuju Ibukota Kecamatan Sungai Tabuk dapat ditempuh dalam waktu sekitar 30 menit dengan jarak kurang lebih 15 km. Adapun batas wilayah Desa Tajau Landung akan diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1. Batas Wilayah Desa Tajau Landung

| NO. | Batas Wilayah Desa | |
|-----|--------------------|---|
| 1. | Sebelah Utara | Desa Simpang Lima Kec. Cintapuri Darussalam |
| 2. | Sebelah Selatan | Desa keliling benteng tengah kec. Martapura barat |
| 3. | Sebelah Barat | Desa Keliling Benteng ilir Kec. Sungai tabuk |
| 4. | Sebelah Timur | Desa antasan sutun kec. Martapura barat |

3. Kondisi Demografi Desa

Demografi atau kondisi kependudukan Desa Tajau Landung akan dijelaskan kaitannya dengan aspek sosial pendidikan dan ekonomi masyarakatnya.

a. Keadaan Sosial Budaya Masyarakat

Kondisi sosial masyarakat desa Tajau Landung terjalin dengan sangat baik, masyarakatnya menjunjung tinggi nilai kerjasama dan gotong royong, hal ini dapat dilihat dari hubungan serta interaksi masyarakat ketika adanya perayaan memperingati hari-hari besar Islam, acara arisan, kematian, dan perkawinan salah seorang warga desa Tajau Landung. Masyarakat saling membantu dan bekerjasama bahkan ketika acara perkawinan masyarakat desa mengadakan arisan bahan sembako dan makanan seperti daging sapi, ayam, minyak, gula, dan air mineral. Masyarakat menjalani kerjasama dan saling membantu dalam hal ini dengan antusias dan dengan kekeluargaan yang erat.

Selain nilai sosial, nilai budaya (tradisi) juga melekat erat dengan masyarakat desa Tajau Landung, mereka tergolong masyarakat yang mempunyai rasa patuh/taat yang tinggi kepada nenek moyang mereka, sehingga sering terdengar istilah *pamali*. Masyarakat desa Tajau Landung juga mempunyai kebiasaan dalam menjalankan tradisi dalam kehidupan mereka, seperti acara mandi pengantin, mandi tujuh bulanan bagi wanita hamil, mandi tahunan, begitu pula keyakinan dalam manfaat tertentu dari ayat-ayat Al-Qur'an.

b. Kondisi keagamaan

Agama yang dianut oleh masyarakat desa Tajau Landung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar ini seluruhnya beragama Islam. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya tempat ibadah seperti masjid dan langgar (*musholla*), tidak hanya itu pelaksanaan kegiatan keagamaan juga rutin dilaksanakan oleh masyarakat desa Tajau Landung, seperti peringatan hari besar Islam, kegiatan keagamaan masyarakat ini tidak luput dari amalan yang dilakukan oleh ulama Nahdatul Ulama sebab mayoritas masyarakat merupakan warga Nahdatul Ulama. Oleh karena itulah tradisi-tradisi Islam seperti haulan, *khatmul Qur'an*, Yasinan, Tahlilan, Maulidtan dan lain sebagainya masih rutin dilaksanakan.

c. Kondisi Sarana Fisik Desa Tajau Landung

1) Sarana Pendidikan

Untuk sarana pendidikan di Desa Tajau Landung terdapat 1 buah PAUD, 1 buah TK Al-Qur'an, 2 buah SD, 2 buah sekolah untuk tingkat *Ibtida'iyah* dan *Tsanawiyah*.

Tabel 3.2. Fasilitas Pendidikan Desa Tajau Landung

| No. | Jenis Fasilitas | Nama | Jumlah |
|-----|-------------------|--|--------|
| 1. | PAUD/TK Al-Qur'an | Bahagia Al-Fajar | 2 |
| 2. | SD/Sederajat | SDN Tajau Landung 1 SDN Tajau Landung 2 | 2 |
| 3. | MI/Sederajat | MI Syafa'atul Ikhwan 1 MI Syafa'atul Ikhwan 2 | 2 |
| 4. | SLTP/Sederajat | MTS Syafa'atul Ikhwan 1 MTS Syafa'atul Ikhwan 2 | 2 |

2) Sarana Kesehatan

Untuk pelayanan kesehatan, di desa tajau landung memiliki poskesdes yang cukup memadai dalam melayani pemeriksaan kesehatan serta kebutuhan pengobatan masyarakat setempat. Poskesdes ini juga dibantu oleh pustu (puskesmas pembantu) yang berlokasi di desa Keliling Benteng Ilir yang menjadi rujukan sarana kesehatan masyarakat seperti persalinan. Kesehatan masyarakat juga dipantau dengan adanya kegiatan posyandu bayi dan balita, posyandu remaja serta posbindu (ditujukan untuk remaja usia 17 tahun keatas sampai lansia). Di desa Tajau Landung juga terdapat satu buah mobil ambulans yang digunakan untuk memfasilitasi masyarakat yang sakit atau ibu hamil yang mau melahirkan ketika mendapat rujukan ke rumah sakit.

Tabel 3.3 Fasilitas Kesehatan Desa Tajau Landung

| No. | Jenis Sarana | Jumlah | Keterangan |
|-----|--------------|--------|------------|
| 1. | Poskesdes | 1 | Aktif |
| 2. | Ambulans | 1 | Aktif |

3) Sarana Peribadatan

Desa Tajau Landung memiliki cukup banyak sarana peribadatan yaitu terdapat 2 buah masjid dan 4 buah langgar, selain digunakan untuk ibadah shalat lima waktu masjid ataupun langgar juga biasa digunakan dalam kegiatan keagamaan seperti peringatan hari besar Islam, yasinan ibu-ibu, maulid habsy dll. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4. Fasilitas Ibadah Desa Tajau Landung

| No. | Jenis Tempat | Nama | Alamat |
|-----|------------------|----------------|----------------------|
| 1. | Masjid | Darul Fa'izin | Tajau Landung RT. 02 |
| 2. | Masjid | Darul Fa'izin | Tajau Landung RT. 02 |
| 3. | Langgar/Musholla | Darul Ihsan | Tajau Landung RT. 01 |
| 4. | Langgar/Musholla | Al-Fajar | Tajau Landung RT. 03 |
| 5. | Langgar/Musholla | Miftahul Khair | Tajau Landung RT. 03 |
| 6. | Langgar/Musholla | Al-Hidayah | Tajau Landung RT. 04 |

C. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini ialah masyarakat yang berdomisili di Desa Tajau Landung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang terdiri dari 4 RT dengan berbagai macam profesi seperti petani, guru, ibu rumah tangga dan sebagainya. Jumlah keseluruhan masyarakat di Desa Tajau Landung menurut data terbaru adalah 1625 orang yang terdiri dari 819 orang laki-laki dan 806 orang perempuan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah keterangan atau bukti mengenai suatu kenyataan atau kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan dari sebuah kejadian. Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

a. Data Pokok (primer)

Data primer ialah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya yang diperoleh di lapangan seperti informasi yang bersumber dari pengamatan langsung ke lokasi penelitian dengan cara observasi dan wawancara mengenai penggunaan surah Yâsin dalam tradisi ritual *bakandi-*

kandi, bagaimana masyarakat menyikapi dan memahami surah yang digunakan dan bagaimana ritual atau praktek pengamalannya di Desa Tajau Landung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

b. Data Penunjang (sekunder)

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari pihak kedua sebagai data pendukung yang dilengkapi, yang bukan diperoleh dari sumber utama.⁴ baik berupa catatan, seperti buku, jurnal ilmiah atau profil lokasi penelitian yang berkaitan langsung dengan pengamalan surah Yâsîn yang digunakan oleh masyarakat.

2. Sumber Data

Sumber data ialah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Dapat dipahai sebagai suatu objek atau orang yang peneliti amati, ajukan pertanyaan, atau membaca informasi tertentu yang berkaitan dengan suatu masalah penelitian. Informasi yang diperoleh dari sumber penelitian ini disebut dengan data. Ada tiga jenis sumber data yakni: *person* (orang), *place* (tempat atau wilayah), *paper* (huruf, angka, gambar atau simbol-simbol).⁵ Pada penelitian ini sumber data diperoleh dari responden dan informan, yakni masyarakat yang berada di Desa Tajau Landung, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar yang bersedia memberikan respon atau ikut bicara mengenai pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai penggunaan surah Yâsîn dalam tradisi ritual *bakandi-kandi*.

⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, 64.

⁵Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian...*,60.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis mengadakan serangkaian tanya jawab secara langsung kepada responden dan informan mengenai masalah yang diteliti.⁶ Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara yaitu pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancara sebagai pengemudi jawaban responden. Jenis interview ini cocok untuk penelitian kasus. Dan jenis kedua adalah pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci. Pedoman wawancara yang banyak digunakan adalah bentuk “*semi structured*”.

2. Studi Dokumen

Teknik studi dokumen digunakan untuk mengkaji berbagai sumber dokumen. teknik ini digunakan untuk mengungkap peristiwa, objek, dan tindakan yang membantu peneliti memahami gejala masalah yang diteliti.⁷ Pengumpulan data dengan teknik ini dilakukan dengan menggunakan serangkaian dokumen baik tertulis dan rekaman.

⁶Mita Rosaliza, “Wawancara sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif,” *Jurnal IlmuBudaya*, Vol. 11, No. 2, Februari 2015, 71.

⁷Ajat Rukajat, *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*, (Deepublish: 2018), 26.

F. Teknik Analisis Data

Sekumpulan data yang sudah didapatkan masih perlu diolah terlebih dahulu sebelum digunakan. Dalam penelitian kualitatif ada banyak analisis data yang dapat digunakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis interaktif dari Miles dan Huberman dengan tiga tahap,⁸ yaitu:

- a. *Data Reduction*, melibatkan dua tahap yakni pertama, melibatkan langkah editing, pengelompokkan dan meringkas data. Kedua menyusun kode-kode dan catatan-catatan mengenai berbagai hal, termasuk berkenaan dengan aktivitas dan proses-proses yang dapat menemukan pola data.
- b. *Data Display*, yakni penyajian data dengan melibatkan langkah-langkah pengorganisasian data, yaitu menjalin kelompok data yang satu dengan kelompok data yang lain.
- c. *Conclusion Drawing*, atau penggambaran kondisi, dengan menggunakan prinsip induktif dan mempertimbangkan pola-pola data yang ada dan atau kecenderungan dari display data yang telah ada. Adakalanya kesimpulan final tidak pernah dapat dirumuskan secara memadai tanpa menyelesaikan analisis seluruh data yang ada.

⁸Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LkiS, 2007), 104.

